

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

Moleong menjelaskan:

Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Suharsimi Arikunto menjelaskan penelitian deskriptif kualitatif yaitu “suatu jenis penelitian yang tidak di maksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variable, gejala atau keadaan”.²

Imron Arifin menjelaskan ciri-ciri penelitian kualitatif yaitu:

- 1) Mempunyai latar belakang alamiah sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai instrument kunci.
- 2) Penelitian bersifat deskriptif.
- 3) Lebih memperhatikan proses dari pada hasil.
- 4) Dalam menganalisa data cenderung secara induktif.³

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 6.

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 310.

³ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimashada Press, 1996), 45.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka memerlukan kehadiran langsung peneliti di lokasi penelitian sebagai proses pencarian data yang seutuhnya dan sesuai dengan kondisi objek penelitian.

Peneliti di lokasi juga sebagai pengamat penuh di samping itu kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh pimpinan lembaga.

Kegiatan peneliti dapat diperinci sebagai berikut:

1. Observasi awal yaitu pengajuan surat pengantar dari jurusan ke Koperasi Jasa Keuangan Syariah Amanah Mandiri.
2. Mengadakan interview (wawancara) dengan responden yang menjadi sumber data.
3. Pengambilan data dokumentasi.
4. Pemohonan surat keterangan telah menyelesaikan penelitian.

Kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan dalam penelitian kualitatif. Pada penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat partisipan. Peneliti mengadakan pengamatan dan wawancara terhadap subyek penelitian dengan mengajak teman sejawat untuk membantu dalam penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Amanah Mandiri di Jl. Aggrek Desa Sekarputih Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk. Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Amanah Mandiri merupakan

salah satu lembaga keuangan yang berada di bawah naungan Koperasi Indonesia dan Departemen Tani.

D. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan. Oleh karena itu, peneliti harus mampu memahami sumber data mana yang mesti digunakan dalam penelitian itu.

Menurut Lofland dan Lefland dalam Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah, “kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.⁴

Terkait dengan fokus penelitian, sumber data yang diperoleh peneliti yaitu dari Ketua KJKS Amanah Mandiri, Manajer KJKS Amanah Mandiri, Pengurus Harian KJKS Amanah Mandiri dan Anggota GAPOKTAN.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Adapun metode pengumpulan data sebagai berikut:

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 157.

1. Observasi

Dalam mengumpulkan data, peneliti akan turun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mencatat aktivitas-aktivitas atau kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pihak lembaga di lokasi penelitian. Metode seperti ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Creswell dengan istilah *Qualitative Observations*.

Creswell menjelaskan:

*Qualitative observations are those in which the researcher takes field notes on the behavior and activities of individuals at the research site. In these field notes, the researcher records, in an unstructured or semistructured way (using some prior questions that the inquirer wants to know).*⁵

Penjelasan tersebut dapat dipahami oleh peneliti bahwa observasi kualitatif merupakan observasi yang di dalamnya peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku/tindakan dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Dalam pengamatan ini peneliti merekam atau mencatat dengan cara berstruktur ataupun semi struktur (dengan menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang ingin diketahui oleh peneliti).

Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁶

⁵ John W. Creswell, *Research Desain: Qualitative, Quantitative, and Mixed methodeApproachers* (California: SAGE Publications, 2009), 181.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kausalitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 137.

Dengan demikian penggunaan metode ini mengharuskan peneliti untuk hadir langsung kemudian melakukan pengamatan sekaligus pencatatan terhadap fenomena yang sedang dikumpulkan informasinya.

2. *Interview* (Wawancara)

Sugiono menjelaskan:

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*).⁷

Data yang diperoleh dari teknik ini yakni wawancara untuk melengkapi data yang diperlukan. Wawancara ditujukan kepada anggota GAPOKTAN Desa Sekarputih Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk..

3. Dokumentasi

Sugiyono menjelaskan:

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi. Sebagai contoh banyak foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya, karena foto dibuat untuk kepentingan tertentu. Demikian juga autobiografi yang ditulis untuk dirinya sendiri, sering subyektif.⁸

⁷ Ibid.,145.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Yogyakarta: Alfabeta, 2011), 326.

Teknik ini digunakan untuk mencari data yang berbentuk dokumen berkaitan dengan penelitian, diantaranya:

- a) Profil Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Amanah Mandiri.
- b) Visi dan Misi Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Amanah Mandiri.
- c) Struktur organisasi Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Amanah Mandiri.
- d) Produk Simpanan dan pembiayaan Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Amanah Mandiri.
- e) Prosedur dan persyaratan untuk mengajukan tabungan atau pembiayaan Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Amanah Mandiri.

F. Analisis Data

Analisa data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokkan, sistematisasi, verifikasi data agar sebuah data memiliki nilai akademis dan ilmiah. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan analisis data melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Reduksi data

Andi Prastowo menjelaskan:

Pada langkah reduksi data ini yang dilakukan peneliti adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Oleh karena itu, jika kita dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang kita lihat aneh, asing, tidak dikenal dan belum memiliki pola, justru

inilah yang harus kita jadikan perhatian dalam melakukan reduksi data.⁹

2. Penyajian data

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono adalah “*The most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.¹⁰

3. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Untuk langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹¹

⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 242.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*., 249.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*., 343.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data yang bisa dibutuhkan keabsahannya, maka peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Meningkatkan ketekunan

Ahmad Tanzeh menjelaskan:

Teknik meningkatkan ketekunan ini adalah cara pengujian derajat kepercayaan data dengan jalan melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Melalui teknik ini pula, dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang kita cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹²

Dalam hal ini peneliti membaca seluruh hasil catatan secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya.

2. Diskusi dengan teman sejawat

Peneliti juga menguji keabsahan data dengan cara mengadakan diskusi analitik dengan beberapa rekan sejawat, terutama dengan rekan-rekan peneliti yang membantu mengumpulkan data dari lokasi penelitian. Usaha ini juga dikatakan sebagai cara untuk mengecek persamaan dan perbedaan pandangan antara peneliti dengan rekan melalui diskusi dan tanya jawab agar subyektifitas peneliti dalam menghadapi data bisa dieliminir dan obyektifitas peneliti dalam menghadapi data bisa diperkuat.

¹² Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), 268.

3. *Member check*

Menurut Ahmad Tanzeh “*Member check* adalah proses pengecekan data yang akan peneliti peroleh dari pemberi data”.¹³ Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang kita peroleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh para pemberi data. Jika data yang peneliti temukan disepakati oleh para pemberi data, berarti data tersebut valid sehingga semakin *kredibel* (dipercaya).

4. Triangulasi

Menurut Ahmad Tanzeh “Triangulasi dilakukan peneliti dengan cara menanyakan hal yang sama dengan cara yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi”.¹⁴ Dalam hal ini peneliti juga melakukan pengecekan kredibilitas data dengan memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber yaitu dari pimpinan, petugas Koperasi Jasa Keuangan Syariah Amanah Mandiri dan GAPOKTAN Desa Sekarputih Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap persiapan atau pendahuluan

Pada tahap ini, peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Amanah Mandiri dan produktivitas GAPOKTAN. Pada tahap ini dilakukan pula

¹³ Ibid., 272.

¹⁴ Ibid., 269.

proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya oleh dosen pembimbing.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan masalah penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap analisa data

Pada tahap ini, peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap pelaporan

tahap ini merupakan tahapan terakhir dari tahapan yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.